

YESUS LAHIR

Luk 2:1-7

ANALISA PERBUATAN

PERBUATAN ALLAH	AY	PERBUATAN MANUSIA	AY	+/-
		Kaisar Agustus mengeluarkan perintah sensus penduduk, saat Kirenius menjadi wali negeri di Siria	1-2	+
		Semua orang pergi mendaftarkan diri di kotanya	3	+
		Yusuf dan Maria pergi dari Nazaret ke Betlehem	4	+
		Maria sedang mengandung	5	+
		Yusuf dan Maria tiba di Betlehem, Maria melahirkan di kandang	6-7	+
Yesus lahir di dunia, dibungkus lampin dan tidur dalam palungan	7			

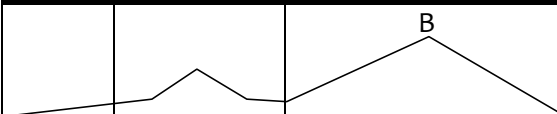
ANALISA ADEGAN

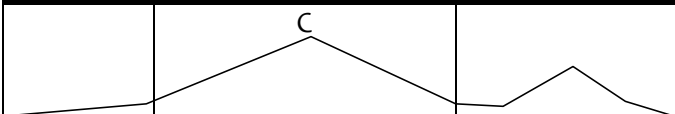
ADEGAN	TEMA	AYAT	PENERAPAN
I	Perintah sensus dari Kaisar	1-3	
II	Yusuf dan Maria pergi ke Betlehem	4-6	C
III	Yesus lahir di kandang hewan	7	B

POKOK CERITA, TUJUAN CERITA DAN PENERAPAN

POKOK CERITA KELAS BALITA Yesus lahir di tempat yang sederhana (ay. 7)	POKOK CERITA KELAS KECIL Yusuf dan Maria sabar dalam menempuh perjalanan dari Nazaret ke Betlehem (ay. 4).
TUJUAN CERITA KELAS BALITA Anak mengagumi kelahiran Yesus di kandang hewan.	TUJUAN CERITA KELAS KECIL Anak menyadari bahwa pengorbanan Yusuf dan Maria sangat besar bagi bayi Yesus yang dikandungnya.
PENERAPAN KELAS BALITA Yesus sudah lahir di dunia, di tempat yang sangat sederhana karena Yesus mau menjadi teman bagi semua orang.	PENERAPAN KELAS KECIL Walaupun berjalan sangat jauh, namun Yusuf dan Maria tetap kuat. Mereka tahu bahwa mereka sedang melayani Tuhan. Dan Tuhan pasti menolong mereka.

ANALISA GRAFIK

GRAFIK ANAK BALITA (ASUMSI CERITA 3 ½ MENIT)		
		
Adg I	Adg II	Adg III
Ay 1-3	Ay 4-6	Ay 7
1/2 menit	1 menit	2 menit

GRAFIK ANAK KECIL (ASUMSI CERITA 6 MENIT)		
		
Adg I	Adg II	Adg III
Ay 1-3	Ay 4-6	Ay 7
1 menit	3 menit	2 menit

SELUK BELUK GAMBAR

GAMBAR	SELUK BELUK GAMBAR/ADEGAN
Tanpa Gambar	Adegan ini adalah intro. Guru menceritakan pendahuluan ini dengan imajinasi (tanpa gambar). Kaisar Agustus sedang berkuasa. Istananya ada di Roma. Suatu waktu, Kaisar Agustus mengeluarkan perintah: “Semua orang di Kerajaan Romawi akan dihitung jumlahnya. Jadi semua orang harus mendaftarkan diri.” Usulan imajinasi: berlakon seperti pegawai kaisar yang berteriak atau memasang pengumuman tentang perintah sensus
Gambar 1 KBC hal 142	Maria dan Yusuf, suaminya, juga harus pergi. Jauh-jauh ke kota Betlehem. Sebab itulah kota asal keluarga Yusuf. Disitulah nenek moyangnya dulu lahir, yaitu Raja Daud
Gambar 2 KBC hal 143	Di Betlehem itu Maria melahirkan bayinya. Di sebuah kandang (Tunjukkan gambar hal 143 KBC). Soalnya, mereka tidak kebagian tempat. Semua rumah penginapan penuh. Maria membungkus bayinya dengan kain. Dan menidurkan-Nya di dalam tempat makanan ternak

LAGU PENDUKUNG CERITA

1. KJ 127 “Kandang Domba itu Rumah-Nya”
2. KJ 123 “S’lamat-s’lamat Datang”
3. NJNE 32 “Di Kandang Betlehem”
4. KC 50a “Di dalam Palungan”
5. KC 48 “Anak yang Dijanji”

AKTIVITAS

Mewarnai Gambar Yesus yang lahir di kandang hewan (Kelas Balita)

Mewarnai Gambar Suka Duka Perjalanan Yusuf dan Maria dari Nazaret ke Betlehem (Kelas Kecil)

AYAT HAFALAN

AYAT HAFALAN KELAS BALITA
Lukas 2:11
Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud.

AYAT HAFALAN KELAS KECIL
Mat. 1: 23b
Dan mereka akan menamakan Dia Imanuel yang berarti Allah menyertai kita.

PETUNJUK MENGENAI PERSIAPAN

1. Ayat Bacaan

- Karena pembacaan cukup pendek, ayat bacaan untuk Kelas Balita dan Kelas Kecil adalah keseluruhan ayat 1-7 dibaca sesudah cerita.

2. Bahan renungan untuk Guru.

- Apakah saya sudah terdaftar sebagai warga negara Indonesia? Apakah saya adalah Guru Sekolah Minggu yang memiliki KTP? Bagaimana saya sebagai guru seharusnya menjadi contoh yang baik bagi anak dalam kehidupan bernegara?
- Perjalanan 150 km jalan kaki dari Nazaret ke Betlehem sangat berat. Paling cepat satu minggu. Pernahkah saya mengeluh dalam pelayanan ini karena harus menempuh perjalanan jauh?
- Bagaimana cara perayaan Natal di rumahku? Di gerejaku? Sederhanakah? Atau terbuai model kapitalis, larut dalam pesta pora?
- Bagaimana cara saya berterima kasih kepada Tuhan atas kasih-Nya sehingga Ia memberi saya Juruselamat?
- Apakah saya sudah mensyukuri akan kelahiran Yesus ke dunia?

3. Belajar Berlakon dan Imajinasi.

Agar cerita menjadi hidup dan berkesan, anda sebagai guru harus latihan berlakon dan berimajinasi:

- Jika saya menjadi Maria, bagaimanakah perasaan saya sebagai seorang perempuan baik-baik, namun sekarang hamil? Bayangkanlah bagaimana reaksi masyarakat pada waktu itu?
- Berimajinasilah menjadi Yusuf yang selalu setia disamping Maria.

4. Latihan dan simulasi.

- Berceritalah kepada diri anda sendiri, misalnya di depan kaca.
- Berceritalah kepada seorang anak, atau bila perlu beberapa anak di sekitar rumah tempat tinggal anda. Tanyakan, apakah mereka mengerti apa yang anda ceritakan?

5. Tabel Persiapan

- Lihatlah kembali Tabel persiapan pada halaman v. Pastikan bahwa anda setia mengikuti setiap alur persiapan dari hari Senin-Sabtu, untuk mendapat hasil yang maksimal.

PETUNJUK MENGENAI TEKNIK BERCERITA

1. **Adegan I - Pendahuluan (Intro).** Berlakonlah sebagai seorang Kaisar yang tertawa bangga, karena menghitung-hitung bahwa jumlah rakyat diseluruh kerajaan-Nya ternyata besar sekali. Tetapi ingin memastikan berapa sebenarnya jumlah yang pasti. Berlakonlah seperti Kaisar yang sedang menghitung-hitung berapa banyak uang yang akan masuk dari pajak, kalau semua orang bisa dihitung dengan tepat. Guru juga berlakon seperti petugas kerajaan yang berteriak menyampaikan perintah Kaisar untuk mendaftarkan diri. Untuk Anak Kecil, guru sudah bisa menyebut istilah sensus, yang artinya menghitung jumlah orang. Intinya, pada adegan pertama ini, guru berusaha menarik perhatian anak. *Jangan pernah ada pendahuluan seperti ini : “Anak-anak, sekarang kita akan mendengarkan cerita tentang Kelahiran Yesus”. Pendahuluan seperti ini akan membuat anak bosan.*
2. **Adegan II – Peristiwa-peristiwa (Problem).** Pada adegan ini, ceritakanlah peristiwa-peristiwa yang ada dalam Alkitab dengan cara yang hidup. Buatlah seolah-olah anak sedang mengalami sendiri peristiwa hiruk pikuk orang setelah mendengar perintah Kaisar. Bisa digambarkan bahwa ada yang senang karena bisa pulang ke kampung asalnya, namun ada juga yang mengalami kesulitan karena harus menempuh perjalanan jauh. Gambarkanlah peristiwa-peristiwa yang kemungkinan dialami Maria dan Yusuf selama dalam perjalanan ke Betlehem. Misalnya saat kehausan karena kepanasan di siang hari, atau kedinginan pada waktu malam. Ekspresikan betapa sulitnya Maria yang sedang hamil besar itu harus melalui jalan yang panjang.
3. **Puncak Cerita** untuk Anak Kecil ada di Adegan II ini. Tenunlah penerapan C sedemikian, sehingga anak merasakan betapa sulitnya perjalanan ini bagi Maria. Namun semua itu tetap dijalani karena ia selalu ingat, Tuhan akan menyertainya. Perjalanan itu sangat melelahkan, kadang-kadang Maria

hampir putus asa. Tetapi setiap kali Maria mengingat peristiwa 9 bulan yang lalu, ketika Malaikat Gabriel bertemu dengannya, Maria bersemangat kembali.

4. **Adegan III –Solusi.** Disinilah puncak cerita untuk Anak Balita. Gambarkan perasaan bahagia yang dialami Maria karena memiliki Bayi. Semua orang senang. Tetapi hari ini bukan Cuma Maria yang senang dan bahagia. Kita semua senang, karena Tuhan Yesus lahir untuk semua orang. Itulah tanda sayang Tuhan kepada manusia.
5. **Penutup.** Akhiri cerita dengan sedikit tanya jawab dengan anak, bagaimana perasaan mereka mendengar cerita kelahiran Yesus lalu lakukan aktivitas. Untuk kelas Anak Balita, ajaklah mereka mewarnai gambar bayi Yesus. Untuk kelas Anak Kecil, ajaklah mereka mewarnai gambar kelahiran Yesus di kandang domba. Ingat, mengajak anak untuk membaca alkitab bersama (untuk kelas kecil).

GAMBAR UNTUK AKTIVITAS

